

Penyusun : Dwi Priyana

Ilmu

TAJWID



Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI SMK
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : SMK N 2 Kasihan CP. 081225606100 _dwipriyana76@gmail.com



ILMU TAJWID

Ilmu Tajwid : ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar
Tujuan mempelajari ilmu Tajwid : menjaga lisan atau mulut dari kesalahan membaca
Obyek yang dipelajari dalam ilmu Tajwid yaitu seluruh Huruf Hijaiyah, yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك
ل م ن و ه ل ا ء ي

Membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu Tajwid hukumnya adalah **WAJIB** bagi setiap individu





5. IKHFA' HAQIQI

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ
ف ق ك

Ikhfa' : samar, ringan

Haqiqi : benar-benar, sungguh-sungguh

Ikhfa' Haqiqi : jika Nun Sukun/mati atau tanwin bertemu huruf Ta, Tsa, Jim, Dal, Dzal, Zai, Sin, Syin, Shad, Dhad, Tha, Zha, Fa, Qaf, atau Kaf maka bunyi "N" dibaca samar/ringan

1. IZHAR HALQY

Izhar : jelas

Halqy : tenggorokan

Izhar Halqy : jika Nun Sukun/mati bertemu huruf tenggorokan (Ha, Kha, 'Ain, Ghain, Alif/Hamzah, atau Ha) maka bunyi "N" dibaca jelas

ح خ ع غ أ هـ

4. IQLAB

ب

Iqlab : berbalik, berubah

Iqlab : jika Nun Sukun/mati bertemu huruf Ba, maka bunyi "N" dibalik/dirubah menjadi "M"

3. IDGHAM BI LAA GHUNNAH

Idgham : lebur, masuk

Bi Laa Ghunnah : dengan tidak mendengung

Idgham Bi Ghunnah : jika Nun Sukun/mati bertemu huruf Ra atau Lam

maka bunyi "N" dimasukkan/dilebur ke huruf berikutnya dengan tidak mendengung

ر ل

2. IDGHAM BI GHUNNAH

Idgham : lebur, masuk

Bi Ghunnah : dengan mendengung

Idgham Bi Ghunnah :

jika Nun Sukun/mati bertemu huruf Mim, Nun, Wawu atau Ya'

maka bunyi "N" dimasukkan/

dilebur ke huruf berikutnya

dengan mendengung

م ن و ی

TANWIN & NUN SUKUN

و = ن =

BUNYI "N"



3. IKHFA' SYAFAWI

Ikhfa' : samar, ringan

Syafawi : bibir

Ikhfa' Syafawi : jika Mim Sukun/mati bertemu huruf Ba maka bunyi "M" dibaca samar/ringan

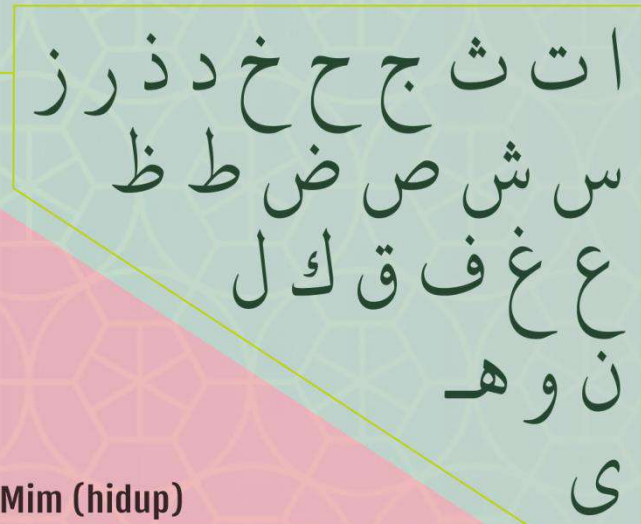


1. IZHAR SYAFAWI

Izhar : jelas

Syafawi : bibir

Izhar Syafawi : jika Mim Sukun/mati bertemu huruf Hija'iyah selain Mim dan Ba (Alif, Ta, Tsa, Jim, Ha, Kha, Dal, Dzal, Ra, Zai, Sin, Syi, Shad, Dhad, Tha, Zha, 'Ain, Ghain, Fa, Qaf, Kaf, Lam, Nun, Wawu, Ya') maka bunyi "M" dibaca jelas (di bibir)



2. IDGHAM MIMI

Idgham : lebur, masuk م

Mimi : 2 (dua) huruf Mim

Idgham Mimi : jika Mim Sukun/mati bertemu huruf Mim (hidup)

maka bunyi "M" dimasukkan/dilebur ke huruf Mim berikutnya (seolah hanya ada satu Mim) Idgham Mimi disebut juga Idgam Mutamatsilan (2 huruf yang semisal/sama)



1. IDGHAM MUTAMATSILAIN

Idgham : lebur, masuk

Mutamatsilain : 2 (dua) semisal_2 huruf yang sama

Idgham Mutamatsilain : jika 2 huruf yang sama saling bertemu, huruf yang pertama bertanda sukun/mati dan huruf yang kedua hidup, maka huruf yang pertama di lebur ke dalam huruf berikutnya

Contoh: **إِضْرِبْ بِعَصَاكَ** **ب** ← bertemu dengan **ب**

3. IDGHAM MUTAQARIBAIN

Idgham : lebur, masuk

Mutaqaribain : 2 huruf yang berdekatan

Idgham Mutaqaribain :

jika 2 huruf yang berdekatan (makhrainya), huruf yang pertama bertanda sukun/mati dan huruf kedua hidup, maka huruf pertama dimasukkan atau dilebur ke huruf berikutnya (huruf pertama seolah tidak ada)

Contoh: **إِرْكَبْ مَعَنَا** **ب** ← bertemu dengan **م**
نَخْلُقْكُمْ **ق** ← bertemu dengan **ك**
تُجْزَى **ج** ← bertemu dengan **ز**

2. IDGHAM MUTAJANISAIN

Idgham : lebur, masuk

Mutajanisain : 2 huruf yang sejenis

Idgham Mutaqaribain :

jika 2 huruf yang sejenis (makhrainya), huruf yang pertama bertanda sukun/mati dan huruf kedua hidup, maka huruf pertama dimasukkan/dilebur ke huruf berikutnya (huruf pertama seolah tidak ada)

Contoh: **عَبَدْتُمْ** **ت** ← bertemu dengan **د**
قَالَتْ طَآئِفَةٌ **ط** ← bertemu dengan **ث**
يَلْحَثُ ذَلِكَ **ذ** ← bertemu dengan **ث**





1. IZHAR QAMARIYAH

Izhar : jelas

Qamariyah : (sebangsa) bulan

Izhar Qamariyah :

jika Alif Lam bertemu huruf Hija'iyah (Alif, Ba, Jim, Ha, Kha, 'Ain, Ghain, Fa, Qaf, Kaf, Mim, Wawu, Ha atau Ya')

maka bunyi "L" dibaca jelas

Cirinya : huruf Alif Lam bertanda Sukun/mati

ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي

Contoh: وَالْعَصْرِ ا ← bertemu dengan ع

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ ا ← bertemu dengan م



2. IDGHAM SYAMSIYAH

Idgham : lebur/masuk

Syamsiyah : (sebangsa) matahari

Idgham Syamsiyah :

jika Alif Lam bertemu dengan huruf Hija'iyah (Ta, Tsa, Dal, Dzal, Ra, Zai, Sin, Syin, Shad, Dhad, Tha, Zha, Lam, atau Nun)

maka bunyi "L" dilebur/dimasukkan ke dalam huruf berikutnya

Cirinya : huruf setelah Alif Lam bertanda Tasydid/syiddah

ت ث د ذ ر ز س ش ص ط ظ ل ن

Contoh: وَالسَّيِّئِ ا ← bertemu dengan ت

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ا ← bertemu dengan ص





1. LAM TEBAL (TAFKHM: NUFAKHAMAH)

Tafkhim (Mufakhamah) :

jika Lafzhul Jalaalah (lafal Allah) didahului oleh huruf yang berharakat/bertanda Fat.hah atau Dhammah, maka bunyi "L" dibaca tebal

Contoh:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

2. LAM TIPIS (TARQIQ: MURAQQAQAH)

Tarqiq (Muraqqaqah):

jika Lafzhul Jalaalah (lafal Allah) didahului oleh huruf yang berharakat/bertanda Kasrah, maka bunyi "L" dibaca tipis

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ





4. MAD 'ARIDH LIS-SUKUN

Mad : panjang

'Aridh Lis-Sukun : bertemu huruf (yang dibaca) mati/sukun

Mad 'Aridh Lis-Sukun:

jika ada Mad Thabi'i bertemu huruf yang dibaca mati/sukun karena berada di akhir ayat atau waqaf, maka huruf tersebut dibaca panjang 4 harakat (2 Alif)

Contoh: 
..raa ji'uu.uun*

1. MAD THABI'I

Mad : panjang

Thabi'i : biasa

Mad Thabi'i :

jika ada huruf yang berbaris Fat.hah bertemu huruf Alif, Dhammah bertemu huruf Wawu sukun/mati, dan Kasrah bertemu huruf Ya' sukun/mati, maka huruf tersebut dibaca panjang 2 harakat (1 Alif)

قَالَ ← Fat.hah bertemu dengan ...
يَقُولُ ← Dhammah bertemu dengan ...
قِيلَ ← Kasrah bertemu dengan ...

F

MAD

BACAAN PANJANG

3. MAD JA'IZ MUNFASHIL

Mad : panjang

Ja'iz Munfashil : boleh dipisah

Mad Ja'iz Munfashil:

jika ada Mad Thabi'i bertemu huruf Hamzah/Alif dalam kata yang berbeda maka huruf tersebut dibaca panjang 5 harakat (2,5 Alif)

Contoh: 
...maa.aa.a-uuhiya...

Created by: Dwi Pityana_GPAI SMK N 2 Kashiari Bantul DIY_081225606100



2. MAD WAJIB MUTTASHIL

Mad : panjang

Wajib Muttashil : harus disambung

Mad Wajib Muttashil:

jika ada Mad Thabi'i bertemu huruf Hamzah/Alif dalam satu kata maka huruf tersebut dibaca panjang 6 harakat (3 Alif)

Contoh: 
wa anzalnaa minassamaa.aa.aa-i maa.aa.aa-aa



5. MAD 'IWADH

Mad : panjang

'Iwadh : ganti, kompensasi

Mad 'Iwadh :

jika ada huruf yang berbaris Fat.hatain (AN) bertemu dengan Alif yang berada di akhir ayat atau waqaf, maka bunyi "N" dihilangkan dan dibaca panjang 2 harakat (1 Alif).

Contoh:

إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
innahuu kaana tawwaa**baa***

6. MAD LAYYIN

Mad : panjang

Layyin : lunak/lembut

Mad Layyin :

jika ada huruf Wawu sukun/mati atau Ya' sukun/mati, didahului huruf yang berbaris Fat.hah dan bertemu huruf hidup di akhir ayat/waqaf, maka bunyi "U" atau "I" dibaca panjang dan lunak sebanyak 2 harakat (1 Alif)

min khauuf مِنْ خَوْفٍ
Fat.hah bertemu dengan
haadzal baiit هَذَا الْبَيْتِ
Fat.hah bertemu dengan

MAD
BACAAN PANJANG

8. MAD TAMKIN

Mad : panjang

Tamkin : pemapanan/penempatan

Mad Ja'iz Munfashil:

jika ada Ya' kasrah bertemu huruf Ya' sukun/mati maka huruf Ya' kasrah (bunyi "i") dibaca panjang 2 harakat (1 Alif)

Contoh:

حَيْتُمْ
...huyy*ii*tum...

7. MAD LAZIM MUTSAQQAL KILMY

Mad : panjang

Lazim Mutsaqqal Kilmy : perkataan yang diberatkan

Mad Lazim Mutsaqqal Kilmy:

jika Mad Thabi'i bertemu huruf yang bertasydid dalam satu kata maka Mad Thabi'i dibaca panjang 6 harakat (3 Alif) kemudian di ikuti tasydid (ditekan)

Contoh:

وَلَا الضَّالِّينَ
wa ladh-dh*aa.aa.aa*-ll ii.ii.n



1. QALQALAH SUGHRA

Qalqalah : memantul, bergetar, melentur

Sughra : kecil

Qalqalah Sughra :

jika huruf Qalqalah (Ba, Jim, Dal, Tha, Qaf) bertanda sukun/mati dan berada di tengah kalimat, maka huruf Qalqalah dipantulkan dengan pantulan yang kecil/tipis

Contoh:

سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ

Ghunnah : dengung

Ghunnah : apabila ada huruf Nun atau Mim yang bertasydid, maka bunyi "N" atau "M" dibaca dengung dan ditahan sebanyak 2 harakat (1 Alif)

G QALQALAH

H GHUNNAH

2. QALQALAH KUBRA

Qalqalah : memantul, bergetar

Kubra : besar

Qalqalah Kubra :

jika huruf Qalqalah (Ba, Jim, Dal, Tha, Qaf) berada di akhir ayat atau pun waqaf, maka huruf Qalqalah dipantulkan dengan pantulan yang besar/tebal

Contoh:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ



Contoh:

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

innasyaani-aka..